

Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Nadia Maulina¹, Ulfah², Yuwana³

Email: 2310116220004@mhs.ulm.ac.id¹ 2310116220002@mhs.ulm.ac.id²
2310116120007@mhs.ulm.ac.id³

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstract: *Technology is a tool that can be used to introduce modern Islamic religious education to millennials. Due to the development of technology that is often used as a medium of information and communication that can be enjoyed by all without the possibility. Where it can be seen that millennials think that Islamic religious education is very difficult to learn and the media used can only be accessed manually and monotonously. Therefore, this study aims to find out what role technology can play in introducing Islam to globalization to millennials. In conducting research using the literature study method by reviewing previous papers. As the research progresses, it can have a positive impact on millennials in using technology well and introducing media in the form of applications to be easily accessed and the learning process is more up-to-date and in accordance with the rapidly changing times. The role of parents in understanding technology to be able to use good media in providing education to children in religious learning is made easy and there is no expensive cost and remote access. The results of this study can be seen that millennials who can use technology well bring themselves to be better by knowing the prohibitions that must be avoided, getting rewards and adding new relationships in knowledge.*

Keywords: *Technology, Islam Religious Education, Learning.*

Abstrak: Teknologi merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam mengenalkan pendidikan agama islam dengan modern kepada kaum milenial. Karena perkembangan teknologi yang sering digunakan sebagai media informasi dan komunikasi yang dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Di mana dapat dilihat kaum milenial menganggap bahwa pendidikan agama islam sangat sulit untuk dapat dipelajari dan media yang digunakan hanya dapat diakses secara manual dan monoton. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan ingin mengetahui peran apa saja yang dapat dilakukan teknologi dalam mengenalkan agama islam pada globalisasi terhadap kaum milenial. Pada melakukan penelitian menggunakan metode studi pustaka dengan mereview *paper-paper* sebelumnya. Seiring berjalannya penelitian tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kaum milenial dalam menggunakan teknologi dengan baik dan mengenalkan media berupa aplikasi untuk dapat diakses dengan mudah dan proses pembelajaran lebih kekinian serta sesuai dengan perkembangan zaman yang sangat cepat berubah-ubah. Peran orang tua dalam memahami teknologi untuk dapat menggunakan media yang baik dalam memberikan edukasi kepada anak dalam mengajarkan agama menjadi mudah dan tidak ada kata biaya mahal serta akses yang dituju jauh.

Kata kunci: Teknologi, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Teknologi merupakan kebutuhan sehari-hari dalam budaya masa kini, semua orang, baik di kota besar maupun komunitas kecil, pasti mengenal istilah tersebut. Selain itu, satu-satunya penggunaan teknologi adalah untuk komunikasi langsung atau tidak langsung dan pengumpulan informasi di berbagai industri. Pendidikan merupakan suatu organisasi dengan kerangka yang ditetapkan untuk mata pelajaran tertentu. Misalnya pendidikan agama Islam yang diajarkan di keluarga, masyarakat, dan sekolah sejak dini, dengan tujuan mengatur tingkah laku manusia agar manusia berbuat apa yang boleh dan dilarang tanpa melanggar hukum.

Di seluruh dunia, keberadaan manusia berubah akibat kemajuan teknologi saat ini. Semua aspek kehidupan terkena dampak dari kemajuan teknologi ini, tidak terkecuali dunia pendidikan. Karena teknologi dapat mempermudah aktivitas apa pun, maka teknologi menjadi krusial dalam dunia pendidikan. Ketersediaan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan dan dilihat sebagai pelengkap proses pembelajaran. Pengintegrasian teknologi ke dalam kelas diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru dan siswa dengan menjadikan materi pelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar. Namun untuk memanfaatkan sepenuhnya teknologi pendidikan, guru dan siswa perlu bersiap. Hal ini penting karena mereka akan berpindah dari masa di mana teknologi belum digunakan ke masa dimana teknologi masih ada. Teknologi tersebut akan dimanfaatkan sepenuhnya jika peralihan ini berlangsung tanpa hambatan. Selain itu, cara penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam perlu dimodifikasi agar pengajar dan siswa sama-sama dapat merasakan dampak positif teknologi terhadap pembelajaran. Selain itu, agar teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pendidikan agama, penerapannya harus sejalan dengan tujuan dan hukum Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah disiplin ilmu sosial dengan tujuan yang sangat mulia. Tujuannya adalah untuk membimbing siswa baik di dunia maupun di akhirat jika digunakan dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama Islam tidak hanya menanamkan pengetahuan intelektual tetapi juga nilai-nilai kehidupan, menjadikannya pendidikan yang sangat komprehensif untuk diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan siswa harus bekerja sama erat untuk memasukkan

Pendidikan Agama Islam ke dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk mencegah siswa salah menafsirkan informasi, guru harus mahir mengkomunikasikan pengetahuan intelektual kepada siswanya. Pendidik harus mampu menjadi teladan dan menerapkan pengajaran moral bagi siswanya selain memberikan pengetahuan akademis. Siswa akan lebih mudah memahami pesan guru jika mereka diberikan contoh-contoh otentik. Pendidikan Agama Islam juga mencakup nasihat, pertukaran ilmu, pelatihan, dan pendidikan yang diberikan oleh guru dengan penuh kasih sayang.

Selain itu, seiring dengan semakin intensifnya globalisasi, teknologi semakin mempermudah akses dan pemahaman sudut pandang dan pengetahuan tentang agama Islam dari seluruh dunia. Siswa dapat berpartisipasi dalam webinar, obrolan online, dan kelas virtual yang dipimpin oleh ulama Islam internasional terkemuka. Hal ini memperluas pemahaman mereka tentang beragam sudut pandang yang ditemukan dalam keyakinan Islam. Meskipun teknologi menawarkan banyak keuntungan bagi pendidikan Islam, ada beberapa hal yang perlu diingat.

Sekolah selalu menggunakan teknologi, menurut Warsita (dalam Valentino et al., 2022). Hal ini disebabkan oleh kemajuan revolusi industri. Penggunaan sistem pembelajaran berbasis teknologi telah menggantikan pembelajaran berbasis guru di mata banyak pendidik dan aktivis. Perspektif pembelajaran yang beraneka segi ini menawarkan keuntungan dalam menerapkan informasi untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran. Dengan menggunakan sumber daya dan infrastruktur yang telah ada, guru dan siswa dapat meningkatkan pendidikan lebih jauh lagi berkat adanya teori pembelajaran yang didukung oleh teknologi pendidikan. Keterkaitan antara infrastruktur dan fasilitas yang berbeda dalam sistem pendidikan yang berupaya menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dijelaskan oleh Syamsuar & Reflianto (dalam Valentino et al., 2022). Selain itu, membangun keseimbangan antara penggunaan teknologi pendidikan dan filosofi pembelajaran.

Memastikan sumber informasi yang digunakan anak-anak dapat diandalkan dan sesuai dengan ajaran agama Islam adalah salah satu kendala terbesar. Siswa perlu dibimbing dengan benar karena ada banyak pandangan dan interpretasi berbeda tentang Islam yang tersedia secara online, yang dapat membingungkan. Lebih jauh

lagi, penting untuk diingat bahwa tradisi pendidikan agama yang telah berusia berabad-abad dan fungsi guru tidak dapat digantikan oleh pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam. Guru agama terus memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami Islam baik secara umum maupun dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Infrastruktur dan sumber daya yang tidak memadai menghalangi seluruh masyarakat di seluruh dunia untuk mendapatkan akses yang adil terhadap Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi. Namun hal ini memberikan peluang untuk menciptakan solusi inklusif yang memungkinkan pembelajaran berbasis teknologi bagi setiap anak, di mana pun mereka berada. Di era digital, banyaknya informasi terkadang menimbulkan kebingungan.

Para guru memanfaatkan permasalahan manajemen informasi ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menjaga integritas ajaran agama dan selaras dengan keyakinan yang dianut dengan tulus. Secercah harapan terlihat melalui segala tantangan. Dengan munculnya komputer dan internet, pengajaran agama Islam menjadi lebih dinamis dan partisipatif. Guru berperan sebagai pemimpin spiritual, melindungi siswa dan membimbing mereka dengan baik melalui berbagai alat digital.

KAJIAN TEORI

Studi tentang teknologi pendidikan berfokus pada menemukan, menciptakan, mengatur, dan menggunakan semua sumber belajar yang tersedia secara metodis sambil juga mengelola prosedur terkait. Proses menganalisis masalah dan merancang, menerapkan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah di semua aspek pembelajaran manusia disebut teknologi pendidikan, dan melibatkan serangkaian individu, proses, ide, sarana, dan organisasi yang kompleks dan saling berhubungan. Menyelesaikan masalah pembelajaran manusia adalah tujuan resmi teknologi pendidikan. Untuk melakukan hal ini, pertama-tama analisis masalahnya, lalu praktikkan solusinya, evaluasi, dan kelola.

Pertumbuhan teknologi informasi menjadi landasan bagi terciptanya teknologi pendidikan, menurut Nasution (1987: 20). Sementara itu, Miarso (1986:1)

menyatakan bahwa “Teknologi pendidikan adalah suatu peristiwa menyeluruh dan berdasarkan pengalaman yang melibatkan beberapa unsur antara lain orang, prosedur, gagasan, peralatan untuk menganalisis masalah, mencari solusi, melaksanakan, menguji, dan mengelola pemecahan masalah. yang meliputi seluruh aspek pembelajaran manusia.”

Secara etimologi pendidikan berasal dari kata Yunani “Pais” yang berarti seseorang dan “lagi” yang berarti memimpin. Jadi pendidikan (paedagogie) mengacu pada nasehat yang diberikan kepada seseorang. Sementara itu, pendidikan secara umum mengacu pada bimbingan yang disengaja oleh pendidik terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani siswa guna membentuk kepribadian primer. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai faktor penting dalam membentuk kepribadian generasi muda. Dalam Islam, setidaknya ada tiga nama yang digunakan untuk mendefinisikan konsep pendidikan: tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Tarbiyah, di sisi lain, adalah ungkapan yang mendapat perhatian di dunia Arab.

Pembelajaran menurut Hamil Suprihatiningrum (2014:75) adalah suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan informasi dan lingkungan yang diselenggarakan dengan sengaja untuk memudahkan belajar siswa. Lingkungan dimana pembelajaran terjadi serta alat, media, dan teknik yang diperlukan untuk menyebarkan pengetahuan semuanya dianggap sebagai bagian dari lingkungan.

Mengajar, demikian kata yang lazim digunakan, berasal dari kata inti “mengajar” yang berarti menyampaikan ilmu kepada orang lain. Ini juga mencakup awalan "pe" dan akhiran "pembelajaran", yang menunjukkan suatu proses, tindakan, atau metode pengajaran yang memotivasi siswa untuk belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, dan kemampuan), pembelajaran pada hakikatnya terdiri dari interaksi antara siswa dan lingkungan belajar. Proses pendidikan berkisar pada pembelajaran. Guru, siswa, dan sumber belajar merupakan beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain di dalamnya. Ketika ketiga elemen ini bekerja sama, maka terciptalah proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Proses ini mencakup infrastruktur seperti media, teknik, dan tata letak lingkungan belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Penulis mengedit, memperbarui, dan menggabungkan materi serta melakukan penelitian dari berbagai sumber untuk mengembangkan publikasi ilmiah ini. Penelitian ini fokus pada media pembelajaran, teknologi, dan pendidikan agama Islam. Penulis publikasi ilmiah mengumpulkan data untuk publikasi dari Internet Explorer serta buku dan majalah yang telah penulis teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Teknologi dan Pendidikan Islam

1. Pengertian teknologi

Menurut KBBI, teknologi adalah setiap usaha teknologi yang dalam penerapannya didasarkan pada ilmu pasti dan tata cara teknis. Selain itu, teknologi juga dapat dianggap sebagai cabang ilmu pengetahuan yang menjelaskan bagaimana memanfaatkan penelitian sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan memudahkan hidup masyarakat di era digital saat ini. Teknologi bertujuan untuk memaksimalkan pelaksanaan aktivitas manusia dengan menghasilkan komoditas yang disesuaikan dengan kemajuan saat ini. Ini adalah tujuan yang sangat membantu umat manusia. Teknologi adalah penerapan suatu zat, mesin, alat, atau metode untuk membantu manusia dalam mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Memanfaatkan teknologi akan membuat segala sesuatunya terjadi lebih cepat

Teknologi telah menjadi alat yang sangat berguna dalam kehidupan modern, khususnya dalam hal pendidikan. Namun, kemajuan teknis mempunyai kelemahan dan juga dampak positifnya. Menurunnya nilai-nilai sosial di kalangan pelajar merupakan salah satu contoh dampak buruk tersebut. Siswa semakin disibukkan dengan perkembangan teknologi, yang menyebabkan peningkatan kejahatan dunia maya, pelanggaran hak cipta, dan masalah lainnya. Oleh karena itu, sebagai pendidik, kita harus mulai berusaha menanamkan prinsip-prinsip moral dan pengetahuan tentang pentingnya kehati-hatian dalam menafsirkan kemajuan teknologi kepada siswa kita. Siswa diharapkan mampu menghayati prinsip-prinsip moral dengan cara ini.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan bidang keilmuan yang berupaya mengembangkan peserta didik yang berakhlak mulia, beragama, dan bertakwa yang sesuai dengan ajaran hadis dan Al-Qur'an. Siswa dapat memperoleh manfaat besar dari pertumbuhan prinsip-prinsip ini dalam aktivitas mereka sehari-hari. Harapan dalam lingkungan pendidikan adalah siswa dapat menggunakan apa yang dipelajarinya untuk membantu orang lain dan lingkungan secara umum. Penanaman budi pekerti luhur pada diri siswa sejak dini perlu dilakukan karena hal ini merupakan antisipasi. Untuk akhirnya mencapai surga, siswa mungkin mulai mengamalkan dan mengikuti ajaran agama Islam sejak usia muda.

3 . Teknologi dalam Pendidikan islam

Dalam kaitannya dengan pendidikan Islam, teknologi mungkin dipandang sebagai sebuah produk yaitu, sebagai alat untuk mendukung inisiatif pendidikan Islam. Contoh pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam antara lain pembelajaran informasional, manfaat penggunaan teknologi, dan cara memasukkan teknologi ke dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu, teknologi juga bisa dianggap sebagai alat untuk melaksanakan program Pendidikan Agama Islam.

Ketika teknologi yang berbasis media digunakan, media tidak selalu terdiri dari benda nyata yang dapat dialami oleh indra. Media ini merupakan ilmu tentang usaha, metode, usaha, dan teori, yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Teknologi pendidikan didefinisikan sebagai ide, penerapan, peningkatan, penggunaan, dan evaluasi sumber belajar yang membantu melaksanakan kegiatan belajar. International Communication Education and Educational Technology Association memberikan definisi ini. Teknologi ini seharusnya berdampak positif pada pendidikan jika digunakan seefektif mungkin. Misalnya, teknologi ini digunakan dalam pendidikan agama Islam, di mana semua topik yang berkaitan dengan kehidupan dan akhirat dibahas. Salah satu bidang pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup manusia adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis dan terdiri dari berbagai

cabang ilmu pengetahuan seperti Tafsir, Bahasa, Fiqh, dan Tasawwuf, antara lain. Diharapkan bahwa siswa dan pendidik dapat menggabungkan teknologi dengan Al-Qur'an dan Hadis saat mengajarkannya. agar siswa dapat memahami dan menggunakan pengetahuannya.

B. Peran Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu aspek pendidikan. Penerapan kemajuan teknologi sangatlah penting untuk memajukan dan mewujudkan pendidikan agama Islam yang mengikuti perkembangan zaman, namun untuk dapat memanfaatkan sepenuhnya penerapan ini, baik pendidik maupun peserta didik harus terlebih dahulu menyadari pentingnya teknologi dalam bidang pendidikan. Baik guru maupun siswa perlu memiliki pemahaman menyeluruh tentang hakikat dan maksud penggunaan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu, untuk menyederhanakan penggunaan teknologi ini, penting untuk mengingat prinsip-prinsip Islam, yang menyelaraskan kemajuan teknologi dengan hukum Islam. Oleh karena itu, keberadaan keselarasan tersebut diperkirakan akan mengakibatkan terganggunya setiap proses dan hasilnya.

Peranan teknologi bagi pendidikan islam memiliki beberapa cara, tahap pertama ialah memberikan fasilitas pendidikan yang memadai dan berkualitas yang dapat digunakan para peserta didik. Dan untuk mencapai tujuan peranan tersebut juga memiliki tahapan yang harus dilakukan:

1. Perencanaan

Proses perencanaan akan melibatkan penentuan jenis teknologi apa yang tepat untuk digunakan di kelas dan kemudian siap untuk menggunakannya secara efektif dan efisien. Namun, untuk mencegah hambatan yang tidak dapat dicapai dalam penggunaan teknologi, persiapan tersebut juga harus mencakup pedoman yang memiliki tujuan pendidikan dan selengkap mungkin.

2. Pelaksanaan

Teknologi dapat digunakan untuk pembelajaran dalam proses penerapannya, namun agar dapat digunakan secara efektif, baik guru

maupun siswa harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk melakukannya. Motivasi ini bisa datang dari apa saja, mulai dari keinginan untuk menggunakan teknologi untuk mempermudah pembelajaran hingga penggunaan yang tidak terduga mengingat tantangan yang akan dihadapi dalam proses tersebut.

3. Evaluasi

Seorang pendidik harus menyadari apa yang perlu dinilai selama proses peninjauan untuk menentukan apakah teknologi berfungsi sebagaimana mestinya atau masih memerlukan perbaikan. Tentu saja, para guru lebih mendapat informasi tentang kemajuan teknologi pendidikan.

Pada hakikatnya, teknologi mempunyai peranan besar dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pengajaran agama Islam. Seiring dengan perubahan zaman, agama Islam perlu mengikuti kemajuan teknologi dalam pendidikan untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan sebaik mungkin. Oleh karena itu, diperlukan apresiasi terhadap nilai pendidikan teknologi, serta pemahaman tentang hakikat teknologi pendidikan dan tujuan memasukkan ajaran agama Islam ke dalam kelas. Untuk mencapai kebaikan di dunia dan khususnya di akhirat, hukum-hukum seperti syariat Islam yang menjaga prinsip-prinsip Islam tentunya juga harus diikuti dalam penerapannya. Hanya dengan cara itulah keimanan Islam dapat berkembang dan terhindar dari pengabaian oleh orang-orang yang ceroboh.

C. Pengaruh Perkembangan Teknologi di Bidang Pendidikan

Saat ini teknologi diterapkan pada pendidikan dengan cara yang sangat membantu karena akan membantu guru dalam memberikan rencana pembelajaran. Jika guru menggunakan teknologi tepat guna, siswa akan lebih mampu memahami dan mengingat mata pelajaran yang dijelaskan. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, pengajar harus mampu mengambil keputusan tentang teknologi apa yang tepat untuk digunakan di kelas. Contoh penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar pada Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Teknologi berbasis Visual: Saat menyampaikan informasi kepada anak, teknologi berbasis visual menekankan pada indra penglihatan dan berupaya menarik perhatian mereka. Media visual yang diam dan bergerak mungkin termasuk dalam kategori ini. Pemanfaatan teknologi berbasis media silent visual, seperti gambar, poster, dan peta yang berkaitan dengan pendidikan Islam misalnya konten yang berkaitan dengan sejarah Islam dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan yang terakhir, presentasi *PowerPoint* yang memuat konten terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan ilustrasi teknologi berbasis media gerak visual yang dapat digunakan dalam hal tersebut.
2. Teknologi berbasis Audio: Indera pendengaran mendapat prioritas dalam penerapan teknologi berbasis audio. Pemanfaatan speaker, tape recorder, atau radio untuk mentransmisikan konten Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu contoh teknologi berbasis audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang menggunakan alat bantu audio lebih cenderung memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat untuk berpartisipasi di kelas.
3. Teknologi berbasis Audio Visual: Teknologi berbasis audio visual ini menerapkan suara dan penglihatan secara bersamaan dalam berbagai aplikasi. Film pembelajaran yang menyajikan informasi sejarah Islam beserta tampilan visual dan aural merupakan salah satu contoh teknologi audio visual yang dapat digunakan dalam kelas Pendidikan Agama Islam. guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat ilustrasi sejarah kehidupan Islam yang disertai penjelasan audio. Oleh karena itu, diharapkan siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi kursus.
4. Teknologi berbasis Internet: Contoh pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet dalam Pendidikan Agama Islam antara lain e-learning dan email. Email juga dapat mempermudah siswa dalam mengumpulkan tugas, dan akan lebih mudah digunakan oleh guru. Strategi selanjutnya adalah dengan menggunakan e-learning yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau online. E-learning mempunyai banyak elemen yang dapat memudahkan penerapan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan teknologi berbasis internet ini. Selain itu, beberapa aplikasi yang memerlukan

akses internet dalam pengoperasiannya adalah *Zoom, Google Meet, Google Classroom, Kahoot, Padlet, WhatsApp, dan Telegram* yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam.

D. Pengaruh Perkembangan Teknologi di Bidang Pendidikan

Mendekati periode kontemporer, kemajuan teknologi global berdampak pada setiap aspek masyarakat, termasuk politik, ekonomi, budaya, seni, dan bahkan pendidikan. Saat ini, kita tidak bisa menghentikan kemajuan teknologi karena tidak dapat dipisahkan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu mata pelajaran akademik yang mempunyai pengaruh besar terhadap teknologi adalah sains. Di kelas sains, siswa mempelajari fakta dan peristiwa yang berkaitan dengan alam, dan mereka menggunakan teknologi untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Dengan penggunaan teknologi, manusia dapat menciptakan penemuan-penemuan yang meningkatkan kehidupan sehari-hari dan mengurangi beban kerja.

1. Pengaruh Positif Perkembangan Teknologi di Dunia Pendidikan

Teknologi membuat pembelajaran menjadi sangat sederhana. Setiap orang akan lebih mudah mempelajari sesuatu jika jarak tidak menjadi penghalang. Mencari ilmu yang dapat diselesaikan di rumah dan cepat diakses oleh siswa yang mengikuti pembelajaran online merupakan tugas sederhana bagi lembaga pendidikan. Teknologi interaksi di dalam kelas dapat meningkatkan pendidikan dengan menyediakan alat pembelajaran interaktif yang merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ada pendapat bahwa teknologi adalah alat yang berguna untuk membantu proses belajar mengajar.

Penerapan teknologi memberikan manfaat bagi pendidikan melalui:

- a. Kemunculan media massa sebagai sumber pengetahuan dan pusat pendidikan, terutama media elektronik, telah membawa dampak besar. Misalnya, internet menjadi jaringan informasi global yang memberikan akses luas terhadap berbagai sumber pengetahuan. Laboratorium komputer juga menjadi contoh konkret pengaplikasian teknologi dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk bereksplorasi dan belajar melalui pengalaman langsung dengan teknologi.

- b. Selain berperan sebagai sumber rujukan informasi, guru juga berperan sebagai guru dan pembimbing, membantu setiap siswa dalam memahami bagaimana memadukan dan mengarahkan proses pendidikan serta mencegah siswa menggunakan media informasi secara tidak patut ketika belajar di kelas. Hal ini berdampak pada memungkinkannya siswa mengakses materi pembelajaran melalui internet.
- c. Kehadiran teknologi telah menciptakan metode baru yang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membuat siswa lebih mudah memahami materi.
- d. Pembelajaran dapat dilakukan secara daring melalui berbagai platform, seperti aplikasi *Zoom* dan *Google Meet*, yang memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa secara virtual. Selain itu, materi pengajaran dapat diakses dan guru dapat dihubungi melalui email atau platform pesan instan dengan menggunakan layanan pos internet.
- e. Pemanfaatan teknologi dalam sistem pengelolaan data hasil penilaian telah mengubah cara kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sebelumnya, penelitian dan analisis data harus dilakukan secara langsung dengan perhitungan manual di lapangan. Namun, dengan teknologi saat ini, semua pekerjaan ini dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif serta hasil yang lebih akurat. Penggunaan laptop atau komputer dengan software pengelolaan data khusus merupakan salah satu contoh teknologi.
- f. Pemenuhan fasilitas pendidikan secara cepat dapat dicapai dengan menggunakan mesin fotokopi yang dapat menggandakan soal dalam waktu singkat. Prosedur ini dapat diselesaikan lebih cepat karena kemajuan teknologi, menghemat waktu dalam mengembangkan dan mengirimkan pertanyaan kepada siswa.

Manfaat teknologi dalam proses pembelajaran meliputi:

- a) Pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dengan penggunaan berbagai media dan interaksi yang dinamis.
- b) Memungkinkan penjelasan materi yang kompleks menjadi lebih jelas dan mudah dipahami melalui visualisasi dan demonstrasi.

- c) Mempercepat proses pembelajaran yang sebelumnya memakan waktu lama menjadi lebih cepat dan efisien.
- d) Menghadirkan peristiwa kelas dan penemuan baru.
- e) Menunjukkan peristiwa yang tidak terduga atau tidak terduga sebelumnya, membantu siswa belajar dengan konten yang menarik dan relevan.

2. Pengaruh Negatif Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan

Teknologi memiliki dampak positif pada pendidikan, namun juga menimbulkan dampak negatif. Di dalam lingkungan pendidikan, keterampilan berbicara dan berkomunikasi dianggap penting. Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran online dapat mengurangi interaksi komunikasi langsung antara guru dan siswa, meningkatkan kemungkinan interaksi siswa dengan teknologi. Dalam beberapa kasus, hal ini dapat mengakibatkan dampak negatif yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru.

- a. Ada kekhawatiran bahwa siswa atau mahasiswa mungkin tidak memanfaatkan internet secara efektif dalam konteks teknologi informasi. Mereka mungkin menggunakan teknologi tersebut untuk hal-hal selain tujuan akademis, bahkan mungkin mengakses konten yang tidak pantas seperti pornografi atau game online. Hal ini menjadi keprihatinan bagi guru dan orang tua karena dapat merusak pikiran mereka dan mengganggu proses pendidikan mereka.
- b. Siswa mungkin mengalami "overload informasi". mereka terus-menerus mengakses berbagai informasi, termasuk konten berpotensi merugikan seperti pornografi atau game online, yang bisa menyebabkan kecanduan. Selain itu, terlalu sering melihat ke layar komputer juga dapat mengganggu kesehatan mata mereka dan menghambat kegiatan belajar. Ini dapat merugikan mereka dan bahkan menyebabkan mereka mengabaikan kewajiban agama, seperti sholat, karena terlalu terlibat dalam bermain game online.
- c. Banyak siswa atau mahasiswa menjadi pecandu internet, yang dapat menyebabkan perilaku apatis terhadap hal-hal baru. Oleh karena itu, penting untuk memiliki filter atau pengendalian akses saat menggunakan internet. Selain itu, peran orang tua dalam memberikan perhatian dan pengawasan

sangat penting untuk membentuk pola pikir anak-anak dalam kehidupan mereka.

- d. Di dunia teknologi, ada tindakan kriminal seperti cybercrime, namun hal ini juga bisa terjadi di dunia pendidikan dan menjadi masalah serius. Contohnya, siswa atau mahasiswa yang mencuri dokumen atau informasi rahasia yang penting, seperti dokumen ujian akhir, nilai, atau presensi yang diakses melalui internet. Hal ini dapat mengancam keamanan dan integritas sistem pendidikan.

E. Cara Mengatasi Tantangan dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengatasi tantangan yang ada, pengajar diharapkan dapat mengembangkan ide-ide baru dalam proses pengajaran yang memanfaatkan teknologi, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara efisien. Salah satu contoh solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah:

1. Pengajar berkolaborasi dengan institusi pendidikan untuk memfasilitasi akses teknologi yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan mendorong lahirnya ide-ide inovatif baru. Partisipasi aktif dari para siswa juga diharapkan dalam membantu penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, jika baik pendidik maupun siswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi, maka tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Beberapa contoh teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi gawai, laptop, komputer, dan perangkat multimedia lainnya.
2. Pemerintah dan lembaga pendidikan berupaya untuk menyediakan dana khusus yang dapat diberikan untuk membantu pemakaian teknologi untuk kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Dengan anggaran yang mencukupi, kebutuhan teknologi dalam pembelajaran dapat terpenuhi, memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal.
3. Pengajar diharapkan bisa mengoperasikan teknologi agar dapat mengikuti perkembangan pendidikan saat ini. Mereka perlu memanfaatkan teknologi secara bijak dalam proses pembelajaran agar peran guru sebagai pendidik tetap terjaga. Dengan menggunakan teknologi dengan baik, diharapkan dapat

menghasilkan materi ajar-mengajar yang lebih bagus lagi. Selain itu, pengajar bisa memanfaatkan fitur-fitur, misalnya *Power Point*, *E-learning*, foto digital, dan lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Pengajar bisa membina sosial yang positif dan menciptakan keadaan yang kondusif untuk siswa. Melalui sosial yang terjaga, akan tercipta pemahaman antara pendidik dan peserta didik, sehingga pendidik dapat memahami hambatan yang mungkin dirasakan siswa. Hal lainnya, menjaga hubungan sosial yang baik dengan wali siswa sangat penting, karena mereka berperan penting proses pembelajaran. Dengan memahami peserta didik di sekolah, pendidik dapat memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan orang tua di rumah untuk mendukung proses belajar secara holistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi dalam konteks Pendidikan Islam adalah alat yang digunakan dalam praktik teknik, didasarkan pada ilmu pengetahuan dan proses teknis. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah penting. Tujuannya adalah untuk memajukan dan mencapai tujuan-tujuan pendidikan agama sesuai dengan perkembangan zaman. Contoh penerapan teknologi dalam pendidikan agama mencakup penggunaan berbagai media visual dan audio seperti foto, poster, *Powerpoint*, radio, video pembelajaran, serta *e-mail* dan *e-learning*. Diharapkan pemanfaatan teknologi ini dapat membuat pembelajaran Agama Islam lebih menarik dan efektif bagi peserta didik.

Kemajuan teknologi masa kini telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pada hal pendidikan. Keterampilan dalam menggunakan teknologi menjadi kunci untuk mengakses informasi dengan cepat. Dalam konteks Pendidikan Islam, pendekatan yang sesuai dengan preferensi dan metode belajar pelajar zaman sekarang perlu diterapkan. Pentingnya memahami dampak teknologi pada pembelajaran, baik secara positif seperti membaca literatur keislaman dan Al-Qur'an, maupun negatif seperti terpapar konten tidak sesuai. Peran teknologi dalam pendidikan Islam juga dapat memotivasi siswa melalui penyediaan fasilitas pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, dalam era digital ini, masyarakat dihadapkan pada tantangan untuk

mengembangkan pendidikan berbasis teknologi yang mampu memenuhi kebutuhan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur atas berkah dan kemudahan yang diberikan Allah SWT dalam menyelesaikan jurnal ini. Salam dan shalawat disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi penuntun umat Islam. Jurnal berjudul "Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam" ini merupakan tugas ulangan tengah semester dalam mata kuliah Agama. Keberhasilan penyelesaian jurnal ini tidak lepas dari kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam proses pengerjaan jurnal ini, termasuk dalam pengambilan sumber dari artikel dan jurnal yang tersedia di internet.

DAFTAR REFERENSI

- Nuryana, Zalik. *"Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam."* Tamaddun 19, no. 1 (2019): 75.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama 5(1). <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2775>
- Euis Siti Nur Aisyah, Marvioila Hardini, Bagus Riadi, (2021) Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial 65-74, <https://journal.pandawan.id/al-waarits/article/view/29>
- Baytieh, M. A., & Khasawneh, S. (2019). Integrasi E-Learning dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *Journal of Education and Practice*, 10(1), 142-151.
- PUTRI OKTAVIA, KHUSNUL KHOTIMAHAN NAJAH (Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam) Vol. 2 No.5 September (2023) <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/167>

- Maritsa, Ana. dkk. (2021). *_Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan._* Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol. 18 No 2
<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/303>
- Meida, Elsa Fara. (2022). *_Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital._* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran, Vol. 7 No. 1.
- Akbar, Amin, and Nia Noviani. “*Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia.*” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang 2, no. 1 (2019): 18–25.
- Andika, Andika. (2022). *Agama dan Perkembangan Teknologi di Era Modern.* Abrahamic Jurnal Studi Agama Religions:
-Agama (ARJ), 2(2), 129-139.
- Alfi, Ade Maulia. (2023). *Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi .* Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya.
- Sugianto, Ogi. dkk. (2023). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam._* Indonesian Journal of Islamic Studies, Vol 4,1
<https://journal.civiliza.org/index.php/ijois/article/download/197/196>
- Ayatullah. (2020). *_Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara._* Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains, Volume 2 no. 2 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/899/617/>